

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan sanitasi *hygiene* yang kurang dikuasai oleh pedagang kaki lima adalah pengetahuan mengenai aspek kebersihan diri tentang mencuci tangan yang kotor menggunakan sabun dan dikeringkan dengan lap bersih merupakan salah satu cara pencegahan terjadinya pencemaran makanan, untuk aspek kebersihan peralatan mengenai peralatan yang sudah bersih disimpan dalam satu tempat dengan bahan makanan hampir setengahnya memahami bahwa peralatan makan disimpan dalam satu tempat dengan bahan makanan. Aspek kebersihan area berdagang justru pedagang lebih mementingkan rasa makan daripada kebersihan area berjualan, dan dalam aspek kebersihan makanan pedagang mengenai menyajikan sayuran untuk lap dan mencuci di dalam baskom tidak menggunakan air yang mengalir. Pengetahuan yang dimiliki pedagang di jalan Gegerkalong Girang diharapkan dapat ditingkatkan lagi agar pengetahuan mengenai sanitasi *hygiene* pada saat mengolah makanan yang dijualnya lebih sesuai dengan persyaratan *hygiene* yang ditentukan oleh MenKes.
2. Sikap pedagang terhadap sanitasi *hygiene* pedagang kaki lima di jalan Gegerkalong Girang mengenai aspek kebersihan diri yang meliputi menggunakan celemek, memakai penutup kepala, mencuci tangan ketika hendak menyentuh makanan dalam kategori kurang baik karena pada umumnya mereka tidak menggunakan celemek dan jarang sekali untuk mencuci tangan. Berdasarkan hasil data yang didapatkan di lapangan bahwa sarana penunjang untuk mencuci tangan tidak ditemukan untuk pedagang yang berjualan menggunakan gerobak, berbeda dengan pedagang yang tempat berjualannya semi permanen/

kios dilengkapi dengan tempat pencucian tangan sekaligus pencucian tangan. Pada aspek kebersihan makanan pedagang makanan di jalan Gegerkalong Girang beberapa pedagang setuju dalam menggunakan kertas bekas untuk membungkus makanan matang. Dari seluruh aspek-aspek sanitasi hygiene termasuk dalam kategori sangat baik.

3. Tindakan pedagang kaki lima penjual makanan dan minuman terhadap sanitasi hygiene mengenai kebersihan diri pedagang tidak menggunakan celemek, tidak menggunakan penutup kepala, dan tidak mencuci tangan ketika hendak menyentuh makanan dalam kategori kurang baik.

Pada aspek kebersihan peralatan hampir setengahnya ketika mencuci peralatan tidak menggunakan sabun untuk mencuci peralatan dan setengahnya menggunakan lap yang bersih untuk mengeringkan peralatan. Aspek kebersihan area pada saat berdagang dapat dikatakan dalam kategori sangat baik namun mengenai tersedianya air bersih pada pedagang yang menggunakan gerobak beberapa dalam kondisi kotor. Aspek kebersihan makanan yang disajikan oleh pedagang dalam kategori sangat baik kecuali pada minyak goreng yang digunakan oleh pedagang kaki lima kurang baik dikarenakan minyak yang sudah hitam masih dipergunakan untuk menggoreng makanan, ada beberapa pedagang yang pada saat mengambil makanan tidak menggunakan alat seperti capitan atau sarung tangan pelastik.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian mengenai “perilaku sanitasi hygiene pedagang kaki lima penjual makanan dan minuman di jalan Gegerkalong Girang” mengandung beberapa implikasi diantaranya:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan pedagang kaki lima penjual makanan dan minuman tentang sanitasi hygiene terhadap aspek kebersihan diri, kebersihan peralatan, kebersihan area kerja, dan kebersihan makanan sebagian besar pada kriteria yang baik. Hal

Ricky Rusmana, 2018

PERILAKU SANITASI HYGIENE PEDAGANG KAKI LIMA PENJUAL MAKANAN DAN MINUMAN DI JALAN

GEGERKALONG GIRANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

inimengandungimplikasibahwapedagang kaki lima di jalanGegerkalongGirangdapatmengetahuidenganbaikmengenaisanitasidanhygienesecarakeseluruhan.

2. Hasilpenelitianmenunjukkanbahwasikaptentangperilakusanitasihygienepedagang kaki limapenjualmakanandanminumanterhadapaspekkebersihandiri, kebersihanperalatan, kebersihan area berdagang, dankebersihanmakanansebagianbesarberadapadakriteriasetujuterhadapsetiap pernyataan yang diajukan. Hal inimengandungimplikasibahwapedagang kaki limapenjualmakanandanminuman di jalanGegerkalongGirangdapatmelakukansikap yang positif demi terciptanyaperilakusanitasihygiene yang baik.
3. Hasilpenelitianmenunjukkanbahwatindakanterhadapsanitasihygienepedagang kaki limapenjualmakanandanminuman di jalanGegerkalongGirangsebagianbesarmenunjukkanmelaukansanitasi yang dapatdikatakanbaikdalamkebersihanperalatan, kebersihan, area berdagang. Namundalamkebersihandirimeliputimencucitangandanmenggunakancelemekjarangpedagang yang melakukanhaltersebut, dandalammenjagakebersihanmakanan pun banyakpedagang yang menyimpanmakanan yang matangdalamkeadaanterbuka. Hal inimengandungimplikasibahwapedagangwalaupunpengetahuandanpersepsiakanmenciptakanperilausanitasihygiene yang baiktetapidalamtindakannyatidakmenujukansanitasidanhygiene.

C. RekomendasiHasilPenelitian

Reskomendasidisusunberdasarkankesimpulanpenelitian.Penulismencobamemberikanrekomendasi yang ditunjukkankepadaberbagai pihak, diantaranya:

1. BagiinstansiDinasKesehatan Kota Bandung perlulebihmengawasidanmeningkatkanpentingnyapengetahuansanitasidanhygienemakananpadaumunyakeparapedagang kaki lima yang menjualmakanandanminumandengancaramengadakansosialisaidanmencontohkansanitasidanhygienedalammengolahmakanansebagaimana mestinyadalamat

uran yang telah dibuat di Kemenkeستان 2003 mengenai persyaratan sanitasi *hygiene* pedagang jajanan.

Karena belum tentu pedagang di lokasi yang berbeda menerapkan kebersihan yang baik

2. Bagaimana pedagang kaki lima penjual makanan dan minuman, dari hasil penelitian diharapkan bagaimana pedagang lebih meningkatkan lagi berperilaku hidup bersih dari mulai menjaga kebersihan diri, kebersihan peralatan yang digunakan, kebersihan area pada saat berjualan, dan kebersihan makanan yang dijual. Contoh hal kecil yang sangat penting seperti mencuci tangan sebelum menyentuh makanan/ melakukan aktivitas berdagang dan mengelapnya dengan lap bersih, menggunakan celemek pada saat sedang berjualan.
3. Bagaimana penelitian selanjutnya, perlu adanya penelitian kualitatif mendalam mengenai analisis sanitasi *hygiene* pedagang mulai dari pemilihan bahan, proses pengolahan, proses pengemasan yang digunakan, hingga makanan tersebut disajikan kepada konsumen.